BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *home industry* sebelum masuknya TNGC mampu memberikan tambahan penghasilan yang berkecukupan bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Seda. *home industry* di Desa Seda telah memenuhi karakteristik dalam pembangunan *home industry* yaitu dekat dengan bahan baku, sumber daya manusia yang memadai, bantuan modal dan transportasi yang baik. Namun saat perubahan pengelolaan hutan menjadi TNGC terjadi memberikan dampak pada kondisi *home industry*, dampak yang dirasakan yaitu perubahan pemasok bahan baku, penambahan modal tranportasi sehingga modal yang harus dikeluarkan lebih besar disbanding dengan modal sebelum terjadinya perubahan pengelolaan hutan.
2. Kondisi *home industry* pasca perubahan pengelolaan hutan menjadi TNGC yaitu membuat banyak *home industry* berhenti berproduksi dari 12 *home industry* menjadi 4 *home industry* saja. Hal ini di karenakan bahan baku sudah tidak di dapat dari kebun sendiri atau petani desa saat ini bahan baku biasa dibeli di Pasar Sumber atau Rajagaluh dengan harga yang tentunya lebih mahal, lalu ada penambahan biaya transportasi untuk membawa bahan baku dari pasar ke Desa. Hal ini membuat penambahan biaya modal produksi tetapi pendapatan usaha berkurang, sehingga membuat pengurangan dalam mempekerjakan tenaga kerja. Tujuan *home industry* untuk membantu meningkatkan taraf kesejahteraan masayarakat tidak dapat dilakukan secara maksimal.

3. Strategi pengembangan usaha yang dilakukan *home industry* yaitu menggunakan strategi penyesuai, karena *home industry* Desa Seda sudah menerima perubahan yang terjadi sehingga bentuk penyesuaian setiap *home industry*nya berbeda. Namun dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing *home industry*. Peran pemerintah dalam membantu merancang strategi pengembangan *home industry* pasca perubahan pengelolaan hutan menjadi TNGC belum ada.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran atau rekomendasi agar permasalahan yang di alami oleh *home industry* kripik pisang di Desa Seda dapat terselesaikan dan tidak terulang di desa lain, saran tersebut yaitu:

1. Proses pada perubahan kebijakan memerlukan sosialisasi kepada masyarakat yang dekat pada kebijakan tersebut. Agar dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat dapat dihindari lebih awal dan tidak banyak kerugian yang harus ditanggung oleh masyarakat.
2. Perubahan kondisi pada masyarakat Desa Seda khususnya *home industry* kripik pisang perlu diperhatikan secara lebih dalam. Karena perubahan pengelolaan hutan menjadi TNGC telah diterima oleh pemilik *home industry* namun *home industry* membutuhkan bantuan agar *home industry* tetap bisa bertahan dan mampu berkembang. Hal tersebut diharapkan menjadi kajian bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk membantu UMKM dalam mempertahankan dan mengembangankan usahanya, agar dampak dari perubahan kebijakan pengelolaan hutan dapat terselesaikan.
3. *Home industry* telah menyesuaikan diri kepada kebijakan yang telah diubah dengan membuat strategi-strategi pengembangan

usaha yang tidak bergantung lagi pada lahan hutan. Namun dalam perencanaan tersebut belum ada bantuan atau campur tangan dari pihak pemerintah Desa Seda. diharapkan pemerintah Desa Seda memberikan perhatian yang lebih pada *home industry* yang masih bertahan di Desa Seda.

I A I N
SYEKH NURJATI
C I R E B O N